

SKRIPSI
HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK
USIA BALITA (2-5 TAHUN)
Di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan



Oleh:
DIAN SAFITRI
NIM : 20631923

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2024

SKRIPSI
HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK
USIA BALITA (2-5 TAHUN)

Di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:

DIAN SAFITRI

NIM : 20631923

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, 9 Agustus 2024



Dian Safitri

Nim: 20631923

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK
USIA BALITA (2-5 TAHUN)
Di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan

DIAN SAFITRI

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 08 Agustus 2024

Oleh

Pembimbing 1



Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 0717107001

Pembimbing 2



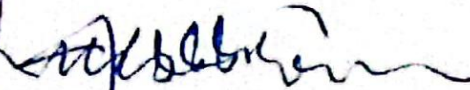
Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN : 0711096801

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyono Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D

NIDN : 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

SKRIPSI

Skripsi Ini Telah Diuji Oleh Panitia Penguji Skripsi Pada Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Tanggal 09 Agustus 2024.

PANITIA PENGUJI

Ketua : Metti Verawati, S.Kep., Ns., M.Kes

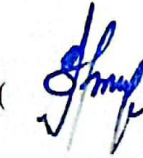
()

Anggota :

1. Lina Ema Purwanti, S.Kep., Ns., M.Kep

()

2. Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes

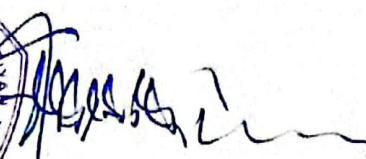
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo




Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D

NIDN : 0715127903

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun) Di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D sebagai Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan fasilitas dan izin sehingga memperlancar penelitian ini
3. Kepada Kepala Puskesmas jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan
4. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Bapak/Ibu Dosen pengajar S1 Keperawatan yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
6. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

7. Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan juga selama penyusunan skripsi.
8. Kedua orang tua saya yang telah luar biasa memberikan semangat, do'a dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Responden yang menjalankan tugasnya dengan baik
10. Sahabat dan teman-teman saya yang luar biasa telah mamberikan semangat dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Rekan-rekan Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2020 atas kerja sama dan motivasinya.

Ponorogo, 09 Agustus 2024

Peneliti



Dian Safitri

Nim. 20631923

ABSTRAK
HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA (2-5 TAHUN)
DI PUSKESMAS JERUK KECAMATAN BANDAR KABUPATEN
PACITAN

Dian Safitri

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail : dianfatin135@gmail.com

Stunting masih menjadi permasalahan yang berdampak bagi kelangsungan hidup anak. Stunting adalah kondisi balita yang memiliki tinggi badan dan berat badan kurang sesuai dengan umur dan menggambarkan status gizi kurang dan bersifat kronik pada masa pertumbuhan. Salah satu faktor risiko yang mempengaruhi kejadian Stunting pada balita adalah bayi dengan berat badan lahir rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia balita (2-5 tahun) di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan

Desain penelitian Analitik dengan pendekatan retrospektif. Populasi seluruh balita (2-5 tahun) BBLR di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan, sebanyak 38 balita dari tahun 2021-2023. Sampling menggunakan Total Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak dan lembar demografi menggunakan uji *Chi Square* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian diketahui bahwa balita BBLR sebanyak 22 responden mengalami stunting, dengan BBLSR sebanyak 3 responden dengan Stunting dan BBLR sebanyak 19 responden dengan Stunting. Hasil *p-value* = 0,015 yang berarti terdapat hubungan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia balita (2-5 tahun) di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Dengan demikian kepada orang tua yang memiliki balita usia 2-5 tahun dapat meningkatkan keaktifan datang ke Posyandu untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan gizi balita untuk menghindari terjadinya kejadian stunting meningkat kembali pada balita.

Kata kunci : BBLR, Stunting, Balita

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) WITH THE
INCIDENT OF STUNTING IN CHILDREN TODDLER AGES
(2-5 YEARS) IN JERUK HEALTH CENTER, BANDARK
DISTRICT, PACITAN REGENCY

Dian Safitri

Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah Ponorogo University

E-mail: dianfatin135@gmail.com

Stunting is still a problem that has an impact on children's survival. Stunting is a condition in which a toddler has a height and weight that is not in accordance with their age and describes a chronic nutritional status during growth. One of the risk factors that influences the incidence of stunting in toddlers is babies with low birth weight. This study aims to determine the relationship between low birth weight (LBW) and the incidence of stunting in toddlers (2-5 years) at the Jeruk Health Center, Bandar District, Pacitan Regency.

Analytical research design with a retrospective approach. The population of all toddlers (2-5 years) with LBW at the Jeruk Health Center, Bandar District, Pacitan Regency, as many as 38 toddlers from 2021-2023. Sampling used Total Sampling. Data collection techniques used Maternal and Child Health books and demographic sheets using the Chi Square test with a significance of $\alpha = 0.05$.

The results of the study showed that 22 respondents of LBW toddlers experienced stunting, with 3 respondents of LBW with Stunting and 19 respondents of LBW with Stunting. The p-value result = 0.015 which means that there is a relationship between low birth weight (LBW) and the incidence of stunting in toddlers (2-5 years) at the Jeruk Health Center, Bandar District, Pacitan Regency. Thus, parents who have toddlers aged 2-5 years can increase their activeness in coming to the Posyandu to find out about the growth and nutritional development of toddlers to avoid the incidence of stunting increasing again in toddlers.

Keywords: LBW, Stunting, Toddlers

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
1.1 Konsep BBLR	11
1.1.1 Pengertian BBLR	11
1.1.2 Klasifikasi BBLR	11
1.1.3 Faktor Penyebab BBLR.....	12
1.1.4 Tanda dan Gejala BBLR	14
1.1.5 Komplikasi BBLR.....	15

1.1.6	Pemeriksaan Penunjang BBLR	16
1.1.7	Penatalaksanaan BBLR	16
1.2	Konsep Stunting	19
1.2.1	Pengertian Stunting	19
1.2.2	Klasifikasi Stunting	20
1.2.3	Faktor Penyebab Stunting	24
1.2.4	Tanda dan Gejala Stunting	26
1.2.5	Komplikasi Stunting.....	26
1.2.6	Pemeriksaan Penunjang Stunting	27
1.2.7	Penatalaksanaan Stunting	27
1.3	Konsep Balita	28
1.3.1	Pengertian balita	28
1.4	Konsep Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan kejadian Stunting Pada Anak	28
1.5	Konsep Teori	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN...		31
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	31
3.2	Hipotesis Penelitian.....	32
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		33
4.1	Desain Penelitian.....	33
4.2	Kerangka Operasional	34
4.3	Populasi, Sampel, Besar Sampel, Sampling.....	35
4.3.1	Populasi	35
4.3.2	Sampel	35
4.3.3	Besar sampel	35
4.3.4	Sampling	35
4.4	Variabel Penelitian	36
4.4.1	Variabel independen	36
4.4.2	Variabel dependen	36
4.5	Definisi Operasional.....	36
4.6	Isntrumen Penelitian.....	37
4.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

4.7.1 Lokasi	38
4.7.2 Waktu	38
4.8 Prosedur Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data.....	39
4.8.1 Prosedur Pengumpulan Data	39
4.8.2 Pengolahan Data	40
4.8.3 Analisa Data	41
4.9 Etika Penelitian	42
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	45
5.2 Keterbatasan Penelitian	46
5.3 Hasil Penelitian	46
5.3.1 Data Umum	46
5.3.2 Data Khusus	49
5.4 Pembahasan	51
5.4.1 Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun)	51
5.4.2 Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun)	54
5.4.3 Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun).....	55
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak.....	21
Table 4.1 Definisi Operasional Hubungan Berat badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun) di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan	37
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan Pada 4 Juni 2024.....	47
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan pada 4 Juni 2024	47
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan berat badan lahir balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan pada 4 Juni 2024	48
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tinggi badan lahir balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Paccitan pada 4 Juni 2024	48
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Z-Score balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan pada 4 Juni 2024.....	49
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Paccitan pada 4 Juni 2024.....	50
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan ibu balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar kabupaten pacitan pada 4 Juni 2024	50
Tabel 5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu balita di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten pacitan	51

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan BBLR di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan pada 4 Juni 2024.....	51
Tabel 5.10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Stunting di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan pada 4 Juni 2024.....	52
Tabel 5.11 Tabulasi BBLR dengan kejadian Stunting pada anak usia balita (2-5 tahun) di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan pada 4 Juni 2024.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun) di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.....	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun) di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.....	31
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun) di Puskesmas Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Jadwal Kegiatan	63
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 3 Informed Concent Etik	65
Lampiran 4 Data Demografi Stunting.....	74
Lampiran 5 Data Demografi BBLR	75
Lampiran 6 Data Balita BBLR Setiap Posyandu	78
Lampiran 7 Tabel Z-Score	81
Lampiran 8 Surat Pengambilan Data.....	85
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Bakesbangpol	89
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dinkes	91
Lampiran 12 Surat Balasan Izin Penelitian	92
Lampiran 13 Surat Etik Penelitian	93
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	94
Lampiran 15 Tabulasi Data Demografi	96
Lampiran 16 Hasil Uji BBLR dan Stunting	97
Lampiran 17 Lembar Konsultasi.....	108

DAFTAR SINGKATAN

BB : Berat Badan

BBLR : Berat Badan Lahir Rendah

DM : Diabetes Melitus

IMT : Indeks Massa Tubuh

SEAR : *South-East Asia Regional*

SSGI : Survey Status Gizi Indonesia

TB : Tinggi Badan

WHO : *World Health Organization*

